

ABSTRAK

PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI FAKTOR RISIKO TEKANAN DAN PELUANG

Oleh:

Miftah Ayu Choiriyah

1612120124

Setiap perusahaan memiliki kebutuhan informasi untuk meningkatkan produktivitas suatu perusahaan tersebut. Salah satu contoh informasi yang sangat dibutuhkan dalam perusahaan adalah laporan keuangan. Namun motivasi tersebut dapat menyebabkan kecurangan (fraud). Pertama kali yang menemukan teori mengenai fraud dikemukakan oleh Donald. R. Cressey (1953) dan dilandasi oleh tiga komponen utama yakni *pressure* (tekanan), *opportunity* (peluang) dan *rationalization* (rasional). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (*quantitatif reserch*), yang bertujuan untuk mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) dengan menggunakan konsep *fraud Diamon* dan bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan dari subjek yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pendeteksian kecurangan laporan keuangan melalui faktor risiko tekanan dan peluang yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu perusahaan-perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara konsisten selama 2 tahun berturut turut, yaitu tahun 2017 dan 2018. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode purposive sampling Hasil dari penelitian ini adalah : Efektifitas Pengawasan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2018 dan Stabilitas Keuangan, Tekanan Pihak Eksternal, Kepemilikan Manajerial, dan Target Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Kata kunci : *Financial Statement, Fraud, Opportunity, Pressure, Rationalization.*